

ABSTRAK

Hasna Rusyda Hauna: Koordinasi Tim Pendamping Keluarga dalam Pencegahan Stunting Di Desa Bojong Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur

Pemerintah Republik Indonesia memberikan perhatian khusus dalam penanganan stunting dengan memberikan arahan melalui Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Berdasarkan hal tersebut, BKKBN telah membentuk Tim Pendamping Keluarga di seluruh desa dan kelurahan di Indonesia. Untuk melaksanakan program pencegahan stunting, TPK memerlukan koordinasi yang efektif agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu masalah yang muncul adalah kurangnya koordinasi dan komunikasi dalam upaya pencegahan stunting oleh tim pendamping keluarga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengerahui pelaksanaan koordinasi pada aspek tujuan yang jelas, pelaksanaan koordinasi pada aspek program kebijakan yang tepat dan komprehensif, pelaksanaan koordinasi pada aspek Kerjasama, pelaksanaan koordinasi pada aspek komunikasi yang efektif, dan implementasi koordinasi pada aspek kepemimpinan dan pengawasan yang efektif dalam pencegahan stunting di Desa Bojong Kec. Karangtengah Kabupaten Cianjur.

Penelitian ini mengacu pada teori yang dianggap relevan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti. Adapun teori yang dibahas dalam penelitian ini menggunakan teori Administrasi Publik sebagai *grand theory*. Teori organisasi sebagai *midle theory*, dan juga teori Teknik koordinasi yang efektif dikemukakan oleh (D. Chandra Bose, 2012) sebagai *operational theory*, karena teori ini memiliki relevansi dengan fokus dan tujuan penelitian.

Penelitian ini mengkaji koordinasi Tim Pendamping Keluarga dalam pencegahan stunting di Desa Bojong, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Cianjur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mengacu pada teori Teknik Koordinasi yang Efektif yang dikemukakan oleh (D. Chandra Bose, 2012).

Hasil penelitian ini berdasarkan teori Teknik koordinasi yang efektif (D. Chandra Bose, 2012). Koordinasi dilakukan dengan baik oleh TPK Desa Bojong Kec. Karangtengah Kabupaten Cianjur. Namun terdapat aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, tantangan terkait menjalankan tujuan yang jelas yaitu pendampingan terhadap calon pengantin hingga keluarga beresiko stunting. Kedua, tugas dan tanggungjawab telah dilakukan dengan baik, namun belum terdapat garis wewenang yang jelas dalam pelaksanaannya. Ketiga, masih terdapat kendala dalam melaksanakan program dan kebijakan dalam pendampingan. Keempat, kerjasama dalam melaksanakan pendampingan harus terus berjalan agar berbagai kendala dapat dihadapi dengan baik. Kelima, melaksanakan komunikasi yang efektif. Keenam, kepemimpinan dan pengawasan harus dilaksanakan dengan efektif. Dengan demikian, untuk meningkatkan koordinasi dalam Tim Pendamping Keluarga diperlukan evaluasi yang mendalam serta mengoptimalkan teknik koordinasi yang efektif.

Kata Kunci: Koordinasi, Tim Pendamping Keluarga, Stunting

ABSTRACT

Hasna Rusyda Hauna: Coordination of Family Companion Team in Stunting Prevention at Bojong Village Karangtengah District Cianjur Regency

The Government of the Republic of Indonesia pays special attention to handling stunting by providing direction through Presidential Regulation Number 72 of 2021 concerning the Acceleration of Stunting Reduction. Based on this, the BKKBN has formed Family Companion Teams in all villages and sub-districts in Indonesia. To implement the stunting prevention programs, the Family Companion Team requires effective coordination in order to achieve the goals that have been set. One of the problems that arises is the lack of coordination and communication in efforts to prevent stunting by the family companion team.

The purpose of this study was to determine the implementation of coordination in terms of clearly defined goals, the implementation of coordination in terms of implementing clear lines of authority and responsibility, the implementation of coordination in terms of precise and comprehensive programs and policies, the implementation of coordination in terms of cooperation, the implementation of coordination in terms of effective communication, and the implementation of coordination in terms of effective leadership and supervision in preventing stunting in Bojong Village, Karangtengah District, Cianjur Regency.

The study refers to theories that are considered relevant to the problems discussed by the researcher. The theories discussed in this study use the Public Administration theory as a grand theory, Organizational Theory as a middle theory, and also the theory of effective coordination techniques proposed by (D. Chandra Bose, 2012) as an operational theory because this theory is in accordance with the focus and objectives of the study.

This study examines the coordination of the Family Companion Team in preventing stunting in Bojong Village, Karangtengah District, Cianjur Regency. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach, where data is collected through observation, interviews, and documentation. This study refers to the theory of effective coordination techniques proposed by (D. Chandra Bose, 2012).

The results of this study are based on the theory of effective coordination techniques (D. Chandra Bose, 2012). Coordination was carried out well by the TPK of Bojong Village, Karangtengah District, Cianjur Regency. However, there are aspects that need to be considered. First, the challenges related to carrying out clear objectives, namely assistance to prospective brides and grooms to families at risk of stunting. Second, the tasks and responsibilities have been carried out well, but there is no clear line of authority in its implementation. Third, there are still obstacles in implementing programs and policies in mentoring. Fourth, cooperation in implementing effective communication. Sixth, leadership and supervision must be carried out effectively. Thus, to improve coordination in the Family Companion Team, an in-depth evaluation is needed and optimizing effective coordination techniques.

Keywords: *Coordination, Family Companion Team, Stunting*